

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Menurut Strauss dan Corbin (1997), penelitian kualitatif mengacu pada penelitian yang menghasilkan hasil yang tidak dapat diperoleh melalui metodostatistik atau pengukuran. Penelitian kualitatif biasanya dapat digunakan untuk mempelajari kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, organisasi fungsional, aktivitas sosial, dan lainnya.¹

Menurut Denzin & Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan kondisi alam untuk *menginterpretasikan* fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang ada.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, pendekatan fenomenologi merupakan kajian yang mendalam tentang makna dari suatu pengalaman pada seseorang. Masalah utama yang dialami dan dipahami melalui metode ini adalah makna atau pemahaman pengalaman hidup, struktur atau sifat seseorang atau sekelompok gejala atau fenomena yang dialami, termasuk perilaku, tindakan, gagasan, persepsi, kepercayaan dan nilai yang dimiliki. Penelitian fenomenologi memerlukan penelitian berdasarkan pengalaman sendiri untuk memperoleh informasi yang komprehensif tentang fenomena dan didasarkan pada analisis struktural reflektif yang pada akhirnya mengungkap hakikat pengalaman. Fenomenologi memberi peneliti kemampuan untuk memahami aspek pengalaman untuk memahami dan mempelajari fenomena saat itu terjadi.¹

B. Setting Penelitian

Lokasi yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian ini yaitu berada di pasar Johar, JL. K.H. Agus Salim, Kauman, kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50188. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai selesai. Alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian karena pasar Johar merupakan pasar tradisional terbesar se Asia Tenggara, selain itu peneliti juga bisa mendapatkan gambaran permasalahan secara akurat tentang kebarakan yang terjadi pasar Johar.

¹ Albi Anggito and Johan Setiawan, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 8.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.² Subjek penelitian pada penelitian ini adalah pedagang pasar johan semarang dan pengelola pasar johan semarang.

D. Sumber dan Jenis Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber pertama yang biasa disebut dengan responden. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan metode wawancara.¹ Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari pedagang pasar serta instansi terkait yang berwenang di pasar Johar Semarang.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak berasal dari sumber primer untuk memberikan informasi guna memecahkan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini disebut juga penelitian dengan menggunakan studi pustaka dan penelitian kepustakaan seperti referensi buku, artikel, internet, jurnal, dan lain-lain.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Melihat permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yaitu:

1. Metode observasi

Observasi adalah pencatatan sistematis pola perilaku orang, objek, dan peristiwa untuk mendapatkan informasi dari pengamatan.¹ Dengan menggunakan penelitian ini penulis bermaksud mengamati permasalahan yang berkaitan dengan relokasi pasar dan bagaimana dampaknya. Dalam hal ini peneliti juga mengamati tentang upaya bagaimana pedapatan pedagang pasca terjadinya kebakaran di pasar Johar Semarang.

² Mila Sari, dkk, "*Metodologi Penelitian*" (Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022).

³ Sandu Siyoto, Ali Sodikin, "*Dasar Metodologi Penelitian*", (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

2. Metode wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ilmiah. Wawancara dapat dilakukan secara langsung dengan narasumber yang dipilih atau dapat menyertakan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Namun, poin penting sebelum melakukan wawancara adalah pengolahan instruksi wawancara, yang harus disiapkan sedemikian rupa sehingga menjadi instruksi dalam wawancara.⁴ Disini penulis ingin melakukan wawancara dengan para pedagang, kepala pasar mengenai bagaimana pengaruh program relokasi terhadap pendapatan pedagang di pasar Johar Semarang.

3. Metode dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi dapat dilakukan dengan merekam kejadian-kejadian yang lalu. Dokumentasi adalah kumpulan informasi berupa teks, gambar atau karya lain untuk melestarikan suatu peristiwa.¹

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data sesuai dengan konsep validitas dan reliabilitas penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan kebutuhan informasi, kriteria dan paradigma sendiri. Untuk menentukan kebenaran informasi tersebut diperlukan teknik pemeriksaan dan penerapan teknik pemeriksaan dengan beberapa kriteria tertentu. Teknik verifikasi data ini memiliki empat kriteria, antara lain:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti bahwa peneliti tetap berada di lapangan penelitian sampai tercapai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dengan perluasan keikutsertaan, peneliti dapat lebih mengetahui situasi dan kondisi lingkungan dari data yang terkumpul.⁵

2. Ketekunan pengamatan

Teknik yang digunakan untuk mengecek keakuratan data didasarkan pada kegigihan peneliti dalam kegiatan observasi. Ketekunan adalah keadaan pikiran yang berjalan seiring dengan ketelitian dan keteguhan dalam menghasilkan bahan observasi untuk penelitian. Salah satu kaidah untuk meningkatkan tekad

⁴ Anggito Johan, Johan Setiawan, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 89.

⁵ V. Wiratna Sujarweni, "*Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*", (Yogyakarta: Pustaka Biru Press, 2015), 34.

peneliti adalah dengan membaca buku referensi dan hasil penelitian atau mendokumentasikan hasil penelitian.¹

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk memverifikasi keakuratan informasi, menggunakan sesuatu di luar informasi untuk keperluan verifikasi atau sebagai pembanding informasi. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini dimaknai sebagai informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Jadi segitiga sumber, waktu dan teknik.

- a. Triangulasi sumber adalah triangulasi dimana peneliti harus berkonsultasi dengan lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi.⁶
- b. Triangulasi metode, yaitu perbandingan pemeriksaan kebenaran dan kecocokan bahan penelitian dari metode yang berbeda. Ketika peneliti pertama kali menggunakan metode wawancara, dia melakukan observasi.¹

G. Teknis Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dianalisis sejak awal penelitian dan selama proses penelitian berlangsung. Informasi yang diperoleh kemudian dikumpulkan untuk diproses secara sistematis. Kemudian dimulai dengan wawancara, observasi, penyuntingan, klasifikasi, reduksi, fungsi penyajian informasi dan penyimpulan data.⁷ Metode ini bertujuan untuk menggambarkan predikat keadaan atau fenomena. Metode kualitatif ini memberikan predikat kepada variabel yang diteliti dengan kondisi sebenarnya. Hal yang berhubungan dengan relokasi pasar dan bagaimana dampak pendapatan pedagang pasca terjadinya relokasi di pasar Johar Semarang. dalam kajian ini penulis menggunakan metode analisis data sebagai berikut : ¹

1. Reduksi data

Informasi yang diterima ditulis dalam bentuk laporan atau informasi rinci. Laporan dibuat berdasarkan informasi yang diterima, direduksi, dirangkum, fokus dipilih dan fokus ditempatkan pada yang esensial. Data yang dipilih menurut konsep, tema, dan kategori tertentu mempertajam hasil pengamatan dan memudahkan peneliti untuk menggali lebih jauh

⁶ Helaludin, Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif Sebuah Tjauan Teory & Praktik", (2019), 22.

⁷ Abdul Majid, "Analisis Data Penelitian Kualitatif", (Makasar: Aksara Tiimur, 2017), 49.

dari informasi yang telah diperoleh. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan cara mewawancarai para pedagang dan pengelola pasar di Johar Semarang, dimana data yang telah direduksi memudahkan peneliti untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang jelas.

2. Penyajian data

Informasi yang diperoleh diklasifikasikan ke dalam masalah utama dan ditempatkan dalam bentuk matriks, sehingga memudahkan peneliti untuk melihat hubungan antara data satu dengan data lainnya.⁸

3. Kesimpulan dan review

Kegiatan inferensial merupakan langkah lanjutan dalam mereduksi dan menyajikan informasi. Informasi yang padat dan disajikan secara sistematis diputuskan berdasarkan awal. Kesimpulan pada tahap awal biasanya kurang jelas, namun pada tahap selanjutnya lebih kuat dan memiliki dasar yang kokoh. Kesimpulan sebelumnya harus direvisi. Teknik verifikasi meliputi triangulasi sumber dan metode data, diskusi sejawat, dan tinjauan anggota.¹

⁸ Jogyanto Hartono, "*Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*", (Yogyakarta: CV Andi Offsed, 2018), 73.